

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas dibagian Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pemahaman generasi milenial di Kota Banjarmasin terhadap konsep kafa'ah sudah cukup memahami, namun pemahaman mereka terhadap kafa'ah yang sesuai fikih belum dipahami sepenuhnya. Menurut mereka kafa'ah dapat disimpulkan tidak jauh berbeda yakni, kafa'ah adalah adanya kesamaan atau sebandingnya antara calon pasangan laki-laki dengan perempuan untuk menjaga keselamatan dan kerukunan serta keharmonisan dalam pernikahan kesamaan tersebut dilihat dari segi agama, nasab, paras cantik, dan harta. Akan tetapi kesamaan tersebut tidak menentukan keabsahan pernikahan. Ini terbukti dengan banyaknya informan yang menjawab bahwa konsep kafa'ah dianjurkan dalam Islam ini dapat dilihat dari tabel Rekapitulasi Matriks/penyajian data. Meskipun ada beberapa pasangan yang menganggap bahwa konsep kafa'ah itu tidak terlalu penting, namun mereka tetap menganjurkan untuk menerapkan kafa'ah sebelum adanya pernikahan. Dilihat dari praktiknya, generasi milenial di Kota Banjarmasin sudah menjalankan konsep kafa'ah dalam perkawinan terbukti dengan mereka menikah memperhatikan kesamaan di antara keduanya. Meskipun pelaksanaannya belum maksimal, namun pada praktiknya mereka telah melakukannya. Kurangnya terealisasi konsep kafa'ah secara

maksimal disebabkan kurangnya pengetahuan agama bagi generasi milenial itu sendiri.

2. Pernikahan yang dilakukan oleh generasi milenial di Kota Banjarmasin adalah tergolong kepada keluarga yang harmonis. Keharmonisan itu berasal dari adanya kesamaan di antara kedua pasangan tersebut seperti kesamaan latar belakang, ekonomi, dan kesamaan pada agamanya. Namun hal yang menjadi pondasi awal penentu keharmonisan rumah tangga mengarah kepada hal agama. Kafa'ah ini membawa pengaruh positif dalam membentuk keluarga yang harmonis. Selain itu juga kesamaan di antara keduanya dapat mencegah dari terjadinya pertengkaran karena perbedaan latar belakang yang sudah ada. Tidak dipungkiri bahwasanya dalam pernikahan pasti akan mengalami ujian pernikahan. Sehingga fungsi kafa'ah di sini untuk mengurangi munculnya permasalahan yang baru dalam rumah tangga. Tingkat keharmonisan juga dapat dilihat dari sikap kedua pasangan ketika ada masalah, yang mana mereka memilih untuk mendiskusikannya secara baik-baik agar mendapatkan solusi. Bergaul dengan pasangan menggunakan akhlakul karimah supaya tercipta kasih sayang, saling melindungi dan memahami satu sama lainnya.

B. Saran-saran

1. Untuk generasi milenial agar dapat menerapkan konsep kafa'ah sebelum adanya pernikahan. Supaya menunjang kepada keluarga harmonis.
2. Untuk lembaga KUA agar dapat memberikan penyuluhan pranikah kepada anak-anak SMA/MAN/ sederajat betapa pentingnya kafa'ah sebelum

pernikahan untuk mencapai keharmonisan rumah tangga dan untuk mengurangi angka perceraian.